



**Penyuluhan Tanaman Cincau Untuk Meningkatkan Perekonomian Warga Dusun
Sumbersari Desa Mojojajar Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto**

*Extension On Grass Jelly Plants To Improve The Economy Of Residents Of Sumbersari
Hamlet, Mojojajar Village, Kemlagi District, Mojokerto Regency*

**Fajar Budiyanto¹, Ahfi Nova Ashriana², Elly Joenarni³, Diah Cahyani⁴,
Trijadi Herdajanto⁵, Mochamad Irfan⁶, Yusuf Rahman Al Hakim⁷, Dwi Sembe Sigita⁸**
¹⁻⁸Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto

Korespondensi penulis: irfanmoc@gmail.com

Article History:

Received: Mei 09, 2024;

Accepted: Juni 07, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: Cincau Plant,
Cultivation, Income, Village
Community

Abstract: *This community service was carried out in Sumbersari Hamlet, Mojojajar Village, Kemlagi District, Mojokerto Regency, with the aim of increasing the community's knowledge and skills in cultivating grass jelly plants to boost their economy. Community service activities last for 3 months and use counseling and mentoring methods. Counseling is carried out by providing material about the cultivation of grass jelly plants, including planting, maintenance and harvesting techniques to converting them into economically valuable products such as grass jelly ice and organic fertilizer from grass jelly waste. Mentoring is carried out by helping the community apply the material that has been presented in the counseling. The results of community service show a significant increase in community knowledge and skills in cultivating grass jelly plants after participating in counseling and mentoring. This is proven by the increasing number of participants who succeeded in harvesting grass jelly and their harvests. This increase also has a positive impact on the economy of the people of Sumbersari Hamlet, as can be seen from the increase in their average monthly income. The success of this community service shows that grass jelly cultivation can be a promising business alternative to improve the economy of rural communities. This community service program can be replicated in other areas with similar conditions.*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Sumbersari, Desa Mojojajar, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya tanaman cincau untuk mendongkrak perekonomian mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung selama 3 bulan dan menggunakan metode penyuluhan dan pendampingan. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi tentang budidaya tanaman cincau, meliputi teknik penanaman, pemeliharaan, dan panen hingga mengubah ke produk nilai ekonomis seperti es cincau serta pupuk organik limbah es cincau. Pendampingan dilakukan dengan membantu masyarakat menerapkan materi yang telah disampaikan dalam penyuluhan. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya tanaman cincau setelah mengikuti penyuluhan dan pendampingan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta yang berhasil panen cincau dan hasil panen mereka. Peningkatan ini juga berdampak positif pada perekonomian masyarakat Dusun Sumbersari, terlihat dari peningkatan rata-rata pendapatan mereka per bulan. Keberhasilan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa budidaya tanaman cincau dapat menjadi alternatif usaha yang menjanjikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. Program pengabdian masyarakat ini dapat direplikasi di daerah lain dengan kondisi yang serupa.

Kata Kunci: Tanaman Cincau, Budidaya, Pendapatan, Masyarakat Desa.

PENDAHULUAN

Desa Mojojajar, termasuk Dusun Sumbersari, memiliki sektor pertanian yang kuat. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani padi, jagung, dan palawija lainnya. Produktivitas pertanian di Dusun Sumbersari masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian yang modern, modal, dan sumber daya manusia yang terampil. Penghasilan petani di Dusun Sumbersari masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh harga jual produk pertanian yang fluktuatif dan biaya produksi yang tinggi. Ekonomi di Dusun Sumbersari masih sangat bergantung pada sektor pertanian. Hal ini membuat masyarakat rentan terhadap perubahan harga produk pertanian dan kondisi cuaca. Akses terhadap modal usaha masih terbatas bagi masyarakat Dusun Sumbersari. Hal ini membuat mereka sulit untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan. Masyarakat Dusun Sumbersari masih kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan wirausaha, sehingga hal ini membuat mereka sulit untuk memulai dan menjalankan usaha yang sukses (Nugroho, 2021).

Berdasarkan analisis situasi diatas atau kondisi obyektif subyek pengabdian (komunitas dampingan) di Dusun Sumbersari Desa Mojojajar Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, isu utama yang dihadapi adalah tingkat perekonomian yang masih rendah. Hal ini ditandai dengan: mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian dengan produktivitas dan pendapatan yang rendah. Diversifikasi ekonomi masih minim, sehingga masyarakat rentan terhadap perubahan harga produk pertanian dan kondisi cuaca. Akses terhadap modal dan keterampilan wirausaha masih terbatas. Oleh karena itu, fokus pengabdian masyarakat di Dusun Sumbersari adalah meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan tanaman cincau. Hal ini didasari oleh: 1). Kondisi iklim dan tanah yang cocok untuk budidaya cincau. 2). Tingginya permintaan pasar terhadap cincau. 3). Harga jual cincau yang relatif tinggi. 4). Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya cincau. Oleh karena itu, fokus pengabdian masyarakat di Dusun Sumbersari adalah penyuluhan tanaman cincau untuk meningkatkan perekonomian warga. Penyuluhan ini akan mencakup: Penyampaian materi tentang budidaya cincau, mulai dari penanaman, pemeliharaan, panen hingga menjadi produk ekonomis seperti es cincau sampai pupuk organik cincau. Demonstrasi teknik budidaya cincau. Pemberian bibit cincau gratis kepada peserta penyuluhan. Pendampingan dan monitoring budidaya cincau.

Alasan Memilih Subyek Pengabdian Dusun Sumbersari dipilih sebagai subyek pengabdian karena: Masyarakat memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian melalui pengembangan tanaman cincau. Masyarakat bersedia dan antusias untuk mempelajari

budidaya cincau. Penyuluhan tanaman cincau dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat. Perubahan sosial yang diharapkan atau tujuan pengabdian masyarakat di Dusun Summersari adalah: 1). Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya cincau. 3). Terciptanya lapangan pekerjaan baru. 3). Meningkatnya pendapatan masyarakat. 4). Meningkatnya taraf hidup masyarakat

Tanaman cincau, dikenal juga sebagai 'grass jelly', merupakan tanaman perdu yang mempunyai sifat khas berupa gel yang dihasilkan dari daunnya (Senditya, 2014). Tanaman ini banyak ditemukan di wilayah Asia Tenggara dan telah menjadi bagian penting dari berbagai resep minuman dan penyegar. Dalam keadaan alami, cincau hijau memiliki tinggi antara 30 hingga 80 cm. Daunnya lebar, berbentuk jantung, dan tumbuh berumpun. Warnanya hijau pekat dan mengandung banyak zat yang bermanfaat (Utami, 2021)

Keanekaragaman jenis tanaman cincau tidak terbatas pada satu spesies saja, tetapi mencakup beberapa varietas. Di Indonesia, jenis yang paling terkenal adalah cincau hijau dan cincau hitam (Widyaningsih, 2007). Kedua jenis ini memiliki karakteristik tumbuh dan manfaat yang berbeda-beda. Cincau hijau sering digunakan dalam pembuatan minuman penyegar, sedangkan cincau hitam, yang teksturnya lebih keras, sering digunakan untuk campuran dalam makanan penutup.

Cincau adalah sumber serat alami yang sangat baik. Serat ini membantu pergerakan usus, sehingga bermanfaat untuk pencernaan dan dapat mencegah sembelit. Minuman yang dibuat dari cincau terkenal karena kesegarannya yang dapat menyejukkan tubuh, menjadikannya sangat populer di daerah beriklim tropis (Rambe *et al*, 2018). Kandungan air dalam cincau menjadikannya minuman yang sempurna untuk menghidrasi tubuh, terutama setelah aktivitas fisik atau pada hari yang panas. Tanaman cincau dapat menjadi bagian dari diet sehat karena rendah kalori dan dapat membuat perut terasa kenyang lebih lama, membantu pengurangan berat badan.

Memilih benih cincau yang berasal dari tanaman sehat dan tidak terinfeksi penyakit merupakan langkah pertama yang critical dalam proses penanaman. Lahan harus digemburkan dan diberi pupuk organik. Pastikan lahan memiliki drainase yang baik agar air tidak menggenang, yang dapat menyebabkan pembusukan akar. Pemeliharaan meliputi pemangkasan rutin dan pengendalian hama dan penyakit yang mungkin muncul selama fase pertumbuhan tanaman. Panen dilakukan ketika tanaman mencapai kematangan optimal, ditandai dengan daun berwarna hijau gelap dan cukup tebal.



Gambar 1. Proses Pemilihan dan Penanaman Bibit Cincau

Gambar 1. Proses memilih benih cincau yang berkualitas merupakan langkah krusial dalam budidaya tanaman cincau. Benih yang baik berasal dari tanaman yang sehat dan bebas dari penyakit, sehingga menghasilkan tanaman yang kuat dan tahan hama (Tsedaley, 2015). Tanaman yang kuat dan tahan hama akan memiliki peluang panen yang melimpah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung selama 3 bulan dan menggunakan metode penyuluhan dan pendampingan. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi tentang budidaya tanaman cincau, meliputi teknik penanaman, pemeliharaan, dan panen hingga mengubah ke produk nilai ekonomis seperti es cincau serta pupuk organik limbah es cincau. Pendampingan dilakukan dengan membantu masyarakat menerapkan materi yang telah disampaikan dalam penyuluhan.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh 8 orang dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono yang dibantu oleh 2 mahasiswa.. Kegiatan ini dilaksanakan di dusun Sumbersari desa Mojojajar kecamatan Kemlagi kabupaten Mojokerto pada bulan Desember. Setelah melakukan survey kondisi lingkungan pada dusun yang menjadi sasaran, kemudian direncanakan kegiatan pelatihan pemanfaatan tanaman cincau hijau, mulai dari penanaman, cara panen, pembuatan produk es cincau, hingga pengolahan limbah es cincau. Peserta dari kegiatan ini adalah warga dusun Sumbersari, dengan harapan setelah kegiatan, warga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dari pengolahan tanaman cincau.



Gambar 2. Alur Perencanaan Pelatihan Pemanfaatan Daun Cincau

Gambar 2. di atas menyajikan diagram alur yang menggambarkan alur kegiatan pengabdian masyarakat "Penyuluhan Tanaman Cincau Untuk Meningkatkan Perekonomian Warga Dusun Sumbersari Desa Mojojajar Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto." Diagram alur ini terdiri dari beberapa tahap yang saling berkesinambungan, dimulai dari perencanaan pelatihan hingga kegiatan pasca pelatihan. Berikut penjelasannya gambar alur diatas:

Perencanaan pelatihan pemanfaatan daun cincau: Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan perencanaan pelatihan, termasuk menentukan tujuan pelatihan, materi pelatihan, metode pelatihan, dan target peserta pelatihan.

Identifikasi kebutuhan: Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat Dusun Sumbersari terkait dengan budidaya tanaman cincau. Hal ini dilakukan dengan melakukan wawancara, survei, dan diskusi kelompok fokus.

Penyusunan kurikulum: Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat menyusun kurikulum pelatihan berdasarkan identifikasi kebutuhan masyarakat. Kurikulum ini meliputi materi pelatihan tentang budidaya tanaman cincau, meliputi teknik penanaman, pemeliharaan, dan panen.

Pemilihan instruktur: Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat memilih instruktur yang kompeten dalam budidaya tanaman cincau. Instruktur ini dapat berasal dari akademisi, praktisi, atau lembaga terkait.

Pelaksanaan pelatihan: Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan dengan metode yang telah ditentukan. Metode pelatihan dapat berupa ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik lapangan.

Evaluasi: Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi pelatihan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan tes pengetahuan, observasi praktik lapangan, dan wawancara.

Kegiatan pasca pelatihan: Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pasca pelatihan untuk membantu masyarakat dalam menerapkan materi pelatihan. Kegiatan pasca pelatihan dapat berupa pendampingan membuat produk ekonomis es cincau dan limbah organik dari es cincau, monitoring, dan fasilitasi akses permodalan.

Kegiatan pasca pelatihan pengolahan cincau tidak hanya berfokus pada pendampingan pembuatan es cincau, tetapi juga pemanfaatan limbah organik yang dihasilkan. Limbah organik dari es cincau dapat diolah menjadi pupuk kompos yang bermanfaat untuk menyuburkan tanah dan meningkatkan hasil panen tanaman cincau. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat dalam mengolah limbah organik secara tepat dan efisien. Dengan demikian, masyarakat dapat memaksimalkan potensi tanaman cincau, baik dari segi produk utama (es cincau) maupun produk sampingan (pupuk kompos).

Pendampingan pembuatan produk ekonomis es cincau dan limbah organik dari es cincau diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Sumbersari. Es cincau dapat dijual sebagai minuman segar yang menyegarkan dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Sedangkan pupuk kompos dapat digunakan sendiri untuk tanaman cincau atau dijual kepada petani lain di sekitar desa. Dengan demikian, masyarakat dapat memiliki sumber pendapatan tambahan dan meningkatkan kesejahteraan mereka.



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Produk Ekonomis Es Cincau

Gambar 3. di atas menyajikan kegiatan pasca pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan dan pengetahuan teknis, tetapi juga mendorong kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengolah cincau. Masyarakat dapat bereksperimen dengan berbagai resep es cincau dan produk olahan cincau lainnya untuk menarik minat konsumen. Selain itu, masyarakat dapat mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk memasarkan produk-produk mereka. Dengan demikian, kegiatan pasca pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi kreatif di Dusun Sumbersari.

Es cincau hijau adalah minuman populer di Indonesia yang terbuat dari agar-agar hijau, santan, gula, dan es serut. Minuman ini sering disajikan sebagai penyegar di musim panas.

Bahan yang diperlukan untuk pembuatan es cincau:

1. Agar-agar hijau adalah bahan utama yang memberi warna khas pada es cincau hijau.
2. Santan kental digunakan untuk memberikan rasa gurih pada minuman ini.
3. Gula digunakan untuk memberi rasa manis yang tepat pada es cincau hijau.
4. Es serut menghasilkan tekstur yang segar dan nikmat pada minuman ini.

Langkah pembuatan es cincau:

1. Ambil segenggam daun cincau kemudian *diblender* dengan ditambahkan air secukupnya
2. Buang busa yang terjadi kemudian saring air dan letakkan dalam wadah atau cetakan
3. Campurkan santan dan gula, lalu potong agar-agar dari perasan cincau yang telah mengeras.
4. Tambahkan es serut dan hidangkan es cincau hijau dalam cangkir besar. Nikmati!

Pengolahan limbah es cincau dimulai dengan tahap pengumpulan limbah, kemudian dilakukan proses fermentasi dan dekomposisi untuk menguraikan material organik. Langkah selanjutnya adalah proses pengomposan dan penambahan bahan tambahan untuk menghasilkan pupuk yang berkualitas tinggi.

Cincau bukan hanya sekadar minuman segar, tetapi juga memiliki manfaat yang besar dalam ketahanan pangan dan peningkatan pendapatan keluarga. Dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan, pemanfaatan cincau sebagai sumber pangan lokal dapat memberikan kontribusi nyata dalam memenuhi kebutuhan gizi dan menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan.

Es cincau dan hasil olahan limbah cincau dapat memainkan peran penting dalam pengembangan badan usaha milik desa. Dengan potensi bahan baku yang dapat ditemukan secara lokal, produksi es cincau di desa-desa dapat menjadi sumber pendapatan ekonomi bagi warga di sekitarnya. Selain itu, es cincau juga dapat menjadi produk unggulan yang memperkenalkan potensi lokal desa tersebut ke pasar yang lebih luas.

Es cincau dan hasil olahan limbah cincau memiliki potensi besar untuk memainkan peran penting dalam pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes). Dengan memanfaatkan bahan baku lokal yang mudah didapat, BUMDes dapat memproduksi es cincau dan produk olahannya secara efisien dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, tetapi juga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka

HASIL

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di balai dusun Sumbersari desa Mojojajar kecamatan Kemlagi kabupaten Mojokerto pada bulan Desember 2023 yang diikuti oleh 18 peserta dari warga dusun dan beberapa tamu undangan. Kegiatan dimulai dengan pengenalan tanaman cincau mulai dari cara penanaman hingga panen. 1 bibit berukuran tinggi 10 cm dapat menghasilkan 1 genggam daun cincau 3 bulan setelah tanam. 1 genggam daun tersebut dapat diolah hingga menghasilkan kurang lebih 20 cup ukuran 18 oz. Bahan yang dibutuhkan juga tidak terlalu sulit untuk dicari, seperti gula merah, jeruk nipis, dan juga santan dari kelapa parut. Pembuatan minuman menggunakan santan tanpa pengawet dan juga tambahan jeruk nipis akan menghasilkan aroma dan rasa yang lebih segar. Sisa hasil olahan daun cincau masih dapat digunakan dimanfaatkan menjadi pupuk dengan cara melakukan fermentasi terlebih dahulu

Proses pendampingan masyarakat di Dusun Sumbersari dalam pengabdian masyarakat ini berlangsung secara dinamis dan interaktif. Berbagai kegiatan dilaksanakan untuk mencapai tujuan program, yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya dan pengolahan tanaman cincau.

Program pengabdian masyarakat di Dusun Sumbersari telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Penyuluhan dan pendampingan yang diberikan kepada masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam budidaya tanaman cincau. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta yang berhasil panen cincau dan hasil panen mereka. Peningkatan hasil panen ini tentunya berdampak positif pada perekonomian masyarakat Dusun Sumbersari, terlihat dari peningkatan rata-rata pendapatan mereka per bulan.

Keberhasilan program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa budidaya tanaman cincau dapat menjadi alternatif usaha yang menjanjikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. Cincau merupakan tanaman yang mudah ditanam dan dirawat, serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Selain itu, produk olahan cincau, seperti es cincau, juga memiliki banyak peminat sehingga mudah dipasarkan.

Pengalaman dari Dusun Sumbersari menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat yang tepat dan terarah dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya tanaman cincau, program ini telah membuka peluang baru untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk mengembangkan usaha budidaya cincau dan meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Program pengabdian masyarakat di Dusun Sumbersari telah berhasil membawa perubahan sosial yang positif bagi masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut antara lain: 1). Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya cincau. 2). Terciptanya lapangan pekerjaan baru. 4). Meningkatnya pendapatan masyarakat. 5). Meningkatnya taraf hidup masyarakat.

DISKUSI

Pengabdian masyarakat di Dusun Sumbersari Desa Mojojajar Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, dengan fokus pada penyuluhan tanaman cincau untuk meningkatkan perekonomian warga, telah menghasilkan temuan-temuan teoritis yang relevan dengan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi pedesaan. Temuan-temuan tersebut antara lain: 1). Peran Penyuluhan dalam Pemberdayaan Masyarakat: Program penyuluhan tanaman cincau telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya cincau. Hal ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada pentingnya penyuluhan sebagai sarana transfer pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. 2). Diversifikasi Ekonomi dan Peningkatan Pendapatan: Budidaya tanaman cincau telah terbukti mampu mendiversifikasi ekonomi masyarakat Dusun Sumbersari dan meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini sejalan dengan teori pengembangan ekonomi pedesaan yang menekankan pada pentingnya diversifikasi ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. 3). Peran Pendampingan dan Monitoring: Pendampingan dan monitoring yang dilakukan selama program pengabdian masyarakat terbukti penting dalam memastikan keberhasilan program. Hal ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada pentingnya pendampingan dan monitoring untuk membantu masyarakat dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh.

Diskusi Temuan Teoretis dari Awal Sampai Perubahan Sosial Proses pengabdian masyarakat di Dusun Sumbersari dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu: 1). Tahap Perencanaan: Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan analisis situasi dan kebutuhan masyarakat Dusun Sumbersari. Berdasarkan analisis tersebut, tim kemudian merumuskan program pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 2). Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melaksanakan program penyuluhan tanaman cincau. Program ini meliputi penyampaian materi tentang budidaya cincau, demonstrasi teknik budidaya cincau, pemberian bibit cincau gratis kepada peserta penyuluhan, serta pendampingan dan monitoring budidaya cincau. 3). Tahap Evaluasi: Pada

tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi terhadap program pengabdian masyarakat. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas program dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di Dusun Sumbersari Desa Mojojajar Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, dengan fokus pada penyuluhan tanaman cincau untuk meningkatkan perekonomian warga, telah menunjukkan beberapa kesimpulan yang dapat dihubungkan dengan teori-teori terkait pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi pedesaan. 1). Teori Pemberdayaan Masyarakat: Penyuluhan tanaman cincau telah memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada masyarakat Dusun Sumbersari dalam budidaya cincau. Hal ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat. 2). Teori Pengembangan Ekonomi Pedesaan: Budidaya tanaman cincau telah menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Sumbersari. Hal ini sejalan dengan teori pengembangan ekonomi pedesaan yang menekankan pada diversifikasi ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan.

Berdasarkan refleksi teoritis di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi/saran untuk pengembangan program pengabdian masyarakat di Dusun Sumbersari: 1). Memperluas jangkauan program pengabdian masyarakat ke dusun-dusun lain di Desa Mojojajar; 2). Mengembangkan program pelatihan yang lebih komprehensif untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam budidaya cincau dan pengolahan hasil panen; 3). Membantu masyarakat dalam membangun jaringan pemasaran untuk produk cincau; 4). Memfasilitasi akses permodalan bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha budidaya cincau; 5). Melakukan monitoring dan evaluasi program pengabdian masyarakat secara berkala untuk memastikan keberlanjutan program.

Pengabdian masyarakat di Dusun Sumbersari Desa Mojojajar Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan masyarakat melalui budidaya tanaman cincau, sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Program ini dapat menjadi contoh bagi program pengabdian masyarakat lainnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi pedesaan

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto dan Kepala LPPM beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas atas terlaksananya kegiatan ini. Dosen dan teman sejawat beserta mahasiswa yang membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tidak lupa terima kasih kepada Kepala Desa Mojojajar, Kepala Dusun Summersari beserta warga yang telah turut mengikuti kegiatan ini dengan semangat tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Nugroho, A. S. (2021). Analysis of changes in economic structure and determination of potential sectors of District Mojokerto. *Media Trend*, 16(1), 81-89.
- Rambe, H. F., Ginting, S., & Lubis, Z. (2018). Pengaruh perbandingan sari daun cincau (*Cyclea barbata* L. Miers) dengan sari daun suji (*Dracaena angustifolia*) dan jumlah karagenan terhadap mutu minuman jeli. *Jurnal Rekayasa Pangan dan Pertanian*, 6(4), 706-714.
- Senditya, M., Hadi, M. S., Estiasih, T., & Saparianti, E. (2014). Efek prebiotik dan sinbiotik simplisia daun cincau hitam (*Mesona palustris* BL) secara in vivo: Kajian pustaka in vivo prebiotic and synbiotic effect of black grass jelly (*Mesona palustris* BL) leaf simplicia: A review. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 2(3), 141-151.
- Tsedaley, B. (2015). Review on seed health tests and detection methods of seedborne diseases. *J Biol Agric Healthc*, 5(5).
- Utami, N. R. (2021). Formulasi serbuk instan ekstrak etanol daun cincau hijau (*Premna oblongifolia* Merr) dan uji aktivitasnya sebagai antioksidan dengan metode DPPH. (PhD diss., Universitas Perintis Indonesia).
- Widyaningsih, I. T. D. (2007). Cincau hitam. Tiara Aksa.